

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *EXPRESSIVE ART THERAPY*  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA  
PADA ANAK USIA DINI**

(Penelitian Eksperimen *Single Subject Research* pada anak usia 4 tahun di salah satu Desa Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta)

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

Chandra Motilal  
NIM 1607995

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
KAMPUS PURWAKARTA  
2020**

Chandra Motilal, 2020

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *EXPRESSIVE ART THERAPY* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USIA DINI**

*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*

# **English Education at Secondary Education**

Oleh  
Chandra Motilal

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

© Chandra Motilal 2020  
Universitas Pendidikan Indonesia  
September 2020

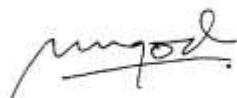
Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

PENGESAHAN  
CHANDRA MOTILAL

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *EXPRESSIVE ART THERAPY* UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USIA  
DINI

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I:



Dr. Idat Muqodas, M. Pd.  
NIP. 198501232012121001

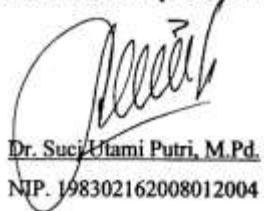
Pembimbing II:



Hayani Wulandari, M.Pd.  
NIP. 197905222008122002

Mengetahui

Ketua Prodi PGPAUD Kampus UPI di Purwakarta



Dr. Suci Utami Putri, M.Pd.  
NIP. 198302162008012004

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *EXPRESSIVE ART THERAPY* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USIA DINI**

**CHANDRA MOTILAL**

Keterlambatan dalam berbicara adalah hambatan yang sering dijumpai pada keterampilan berbicara anak usia dini yang ditandai dengan pengucapan kata yang kurang jelas dan kesulitan mengungkapkan apa yang hendak disampaikan. Untuk itu memerlukan stimulus yang tepat sesuai dengan kondisi yang dialami. Penelitian ini dilakukan pada 2 anak berinisial MT dan RZ yang memiliki hambatan dalam berbicara di salah satu desa di Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini dilakukan untuk menstimulasi keterampilan berbicara anak usia dini melalui *expressive art therapy*. Metode penelitian menggunakan *single subject research* dengan desain A-B-A. Pengumpulan data menggunakan tes keterampilan berbicara pada sedangkan teknik analisis data menggunakan persentase. Berdasarkan data yang diperoleh pada fase *baseline* 1 (A) ke intervensi (B) subjek MT mengalami peningkatan sebesar 13,6 % sedangkan subjek RZ mengalami peningkatan sebesar 10%. Pada fase intervensi (B) ke fase *baseline* 2 (A') subjek MT mengalami peningkatan sebesar 10% sedangkan subjek RZ mengalami peningkatan sebesar 3,4%. Untuk peningkatan keseluruhan dari *baseline* 1 (A) ke *baseline* 2 (A') subjek MT mengalami kenaikan sebesar 23,6% sedangkan subjek RZ mengalami kenaikan sebesar 13,4%. Artinya *expressive art therapy* efektif meningkatkan keterampilan berbicara pada anak usia dini.

**Kata kunci:** Anak usia dini, *Expressive art therapy*, Keterampilan berbicara

## **ABSTRACT**

### **EFFECTIVENESS OF USING EXPRESSIVE ART THERAPY TO IMPROVE SPEAKING SKILLS IN EARLY CHILDREN**

**CHANDRA MOTILAL**

*Delay in speaking is an obstacle that is often found in early childhood speaking skills characterized by unclear word pronunciation and difficulty expressing what is being conveyed. This requires a stimulus that is appropriate to the conditions experienced. This research was conducted on 2 children with the initials MT and RZ who had difficulty speaking in one of the villages in the Pasawahan sub-district, Purwakarta Regency. This study was conducted to stimulate early childhood speaking skills through expressive art therapy. The research method used a single subject research with the A-B-A design. Data collection used speaking skills tests while the data analysis techniques used percentages. Based on the data obtained in the baseline phase 1 (A) to intervention (B), MT subjects increased by 13.6% while RZ subjects experienced an increase of 10%. In the intervention phase (B) to the baseline phase 2 (A') the MT subject had an increase of 10% while the RZ subject had an increase of 3.4%. For the overall increase from baseline 1 (A) to baseline 2 (A') the MT subject experienced an increase of 23.6% while the RZ subject experienced an increase of 13.4%. This means that expressive art therapy is effective in improving speaking skills in early childhood.*

**Keywords:** Early childhood, Expressive art therapy, Speaking skills

## DAFTAR ISI

PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3    Tujuan Penelitian.....	5
1.4    Manfaat Penelitian.....	5
1.5    Struktur Organisasi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
2.1    Anak Usia Dini .....	7
2.1.1    Pengertian Anak Usia Dini.....	7
2.1.2    Tahap Perkembangan Anak Usia Dini.....	8
2.1.3    Karakteristik Belajar Anak Usia Dini .....	9
2.2    Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	12
2.2.1    Pengertian Perkembangan Bahasa .....	12
2.2.2    Keterampilan bahasa .....	12
2.2.3    Keterampilan bicara .....	14
2.3 <i>Expressive Art Therapy</i> .....	24

Chandra Motilal, 2020

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN EXPRESSIVE ART THERAPY UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERBICARA PADA ANAK USAIA DINI**  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

2.3.1	Pengertian <i>Expressive Art Therapy</i> .....	24
2.3.2	Komponen Expressive Art Therapy.....	25
2.3.3	Bentuk kegiatan <i>Expressive art therapy</i> .....	26
	<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
3.1	Desain Penelitian.....	34
3.2	Partisipan .....	35
3.2.1	Lokasi .....	35
3.2.2	Subjek.....	35
3.3	Instrumen Penelitian.....	36
3.3.1	Kisi-kisi instrumen.....	36
3.4	Prosedur Penelitian.....	37
3.5	Analisis Data .....	40
	<b>BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1	Temuan .....	45
4.1.1	Hasil temuan Subjek MT .....	45
4.1.2	Hasil Temuan Subjek RZ.....	64
4.2	Pembahasan .....	83
4.2.1	Besaran Peningkatan keterampilan berbicara subjek MT dan RZ setelah diberi perlakuan <i>expressive art therapy</i> .....	84
4.2.2	Keterampilan berbicara subjek MT dan RZ setelah diberi perlakuan	
	85	
	<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>88</b>
5.1	Simpulan.....	88
5.2	Implikasi.....	88
5.3	Rekomendasi .....	89
5.3.1	Rekomendasi untuk Pendidik.....	89

5.3.2 Rekomendasi untuk kepada para peneliti lainnya.....	89
DAFTAR PUSTAKA .....	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	223

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. (2012). (*Single Subject Research Di Kelas III / 2 SDN 05 Kapalo Koto Padang* ).
- Apriliawati, F. (2006). *Keterampilan gerak tari kreasi dengan pendekatan quantum teaching di sekolah dasar*. 1–11.
- Ardini, P. P. (2012). Pengaruh Dongeng dan Komunikasi Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 7-8 Tahun. *Pendidikan Anak*, 1(1).
- Asri, A. K. (2019). *Efektivitas Senam Ceria Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Berkebutuhan Khusus (Penelitian Eksperimen Single Subject Research pada peserta Didik MRB di TK X Kab. Purwakarta)*.
- Azkiya, N. R., Psikologi, F., Malang, U. M., Bahasa, K., & Storytelling, L. (2016). *Pengaruh Mendengarkan Dongeng Terhadap*. 04(02), 123–139.
- Caldwell, R. L. (2005). At the Confluence of Memory and Meaning—Life Review With Older Adults and Families: Using Narrative Therapy and the Expressive Arts to Re-member and Re-author Stories of Resilience. *The Family Journal*, 13(2), 172–175. <https://doi.org/10.1177/1066480704273338>
- Degges, S. (2011). *Integrating the Expressive Art Into Counseling Practice*. New York: Springer Publishing Company.
- Diamond, S., & Lev-Wiesel, R. (2017). The title “therapy” and what do you do with it as a child? Recollections of being in child expressive arts group therapy. *Clinical Child Psychology and Psychiatry*, 22(1), 152–164. <https://doi.org/10.1177/1359104516656723>
- Djais, J. (2002). *Pendidikan Holistik Anak Usia Dini dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak*. Bandung: Seminar Pendidikan Anak Usia Dini UPI.
- Farboy, S. (2009). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Menemukan Gagasan Utama Sebuah Teks. *Artikulasi*, 7(1), 415–431.
- Fatimah, F. H., & Sunaengsih, C. (2017). Prestasi Seni Tari Sdn Tanjungsari I Kecamatan Tanjungsari (Penelitian Studi Kasus Di Sdn Tanjungsari I Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang). *Prestasi Seni Tari Sdn Tanjungsari I Kecamatan Tanjungsari (Penelitian Studi Kasus Di Sdn Tanjungsari I Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang)*, 2(1), 511–520. <Https://Doi.Org/10.17509/Jpi.V2i1.10023>
- Firasaty, O. (2017). *Kreativitas Melukis Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Limbah Di Paud Islamic Centre Kabupaten Brebes*.
- Hartono. (2007). Pengembangan Model Pembelajaran Seni Berbasis Kompetensi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengetahuan Dan Pemikiran Seni*, VIII(1), 1–12.
- Hasanah, M. (2016). *Melalui Metode Bercerita Pada Anak Kelompok B Semester I* Chandra Motilal, 2020

- Ra Sidorejo Kecamatan Sidorejo Kabupaten.* (November 2015), 49–52.
- Hazran. (2006). Kemampuan Berbicara Siswa Di Kelas III SDN Nomor I Tulo Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. *Jurnal Kreatif Online*, 6(3), 105–115.
- Hurlock, E. (2008). *Perkembangan Anak* (Edisi keen). Jakarta: Erlangga.
- Irwin, E. C., Baker-Flynn, N. E., & Bloom, L. A. (1976). Fantasy, Play and Language: Expressive Therapy with Communication Handicapped Children. *Communication Disorders Quarterly*, 1(2), 99–115. <https://doi.org/10.1177/152574017600100204>
- Karlina, D. N. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Digital Storytelling Di Tk Apple Kids Salatiga. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 1–11.
- Kurniawati, L. (2016). Program Intervensi Pengembangan Kecakapan. *Ilmu Pendidikan*, 195–204. Retrieved from [ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/article/download/6006/4054](http://ejournal.upi.edu/index.php/pedagogia/article/download/6006/4054)
- Ladyani, F. (2019). Analisis Riwayat Penggunaan Bahasa Bilingual Dengan Anak Keterlambatan Bicara Di Rs Imanuel Bandar Lampung Tahun 2019. *Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 6(4), 280–289.
- Martono. (2017). Pembelajaran seni lukis anak untuk mengembangkan imajinasi, ekspresi, dan apresiasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*.
- Mulyasa. (2017). *Strategi Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursid. (2017). *Pengembangan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permatasari, A. E., Marat, S., & Suparman, M. Y. (2017). Penerapan Art Therapy untuk Menurunkan Depresi pada Lansia di Panti Werdha X. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(1), 116. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.341>
- Rizqullah, M. (2016). *Pengaruh Media Model Jam Aktivitas terhadap Kemampuan Pengukuran Waktu pada Anak Tunarungu Kelas III di SLB B Wiyata Dharma I Tempel*. (September).
- Rusniah, R. (2017). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok a Di Tk Malahayati Neuhen Tahun Pelajaran 2015/2016. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 114. <https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1445>
- Schouten, K. A., de Niet, G. J., Knipscheer, J. W., Kleber, R. J., & Hutschemaekers, G. J. M. (2015). The Effectiveness of Art Therapy in the Treatment of Traumatized Adults: A Systematic Review on Art Therapy and Trauma. *Trauma, Violence, and Abuse*, 16(2), 220–228. <https://doi.org/10.1177/1524838014555032>

- Setyawan, F. H. (2016). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 3(2), 92–98.
- Shaifuddin, M. (2016). *Dengan Mixed Media Pada Anak Kelompok B Tk Pertiwi 02 Ngijo Karanganyar Tahun Ajaran 2015 / 2016*.
- Simanjuntak, R. R. J. (2018). Pengaruh Kegiatan Bernyanyi Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Hikmatul Fadhillah Kota Medan. 4(1), 22–27.
- Siregar, A. O., & Hazizah, N. (2019). Studi Kasus KeterlambatanBicara Studi Kasus Keterlambatan Bicara Anak Usia 6 Tahun di Taman Kanak-Kanak. *Aulad : Journal on Early Childhood*, 2(2), 22–27. <https://doi.org/10.31004/aulad.v2i2.31>
- Soetjiningsih. (2002). *Perkembangan Anak dan Permasalahannya*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sujiono, Y. N. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Cetakan ke). Jakarta: PT Indeks.
- Sumriana. (2015). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Dengan Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas Iii Sdn 5 Kayumalue Ngapa Kecamatan Palu Utara. *E-Jurnal Bahasantodea*, 3(2), 50–58.
- Sunanik, S. (2013). Pelaksanaan Terapi Wicara dan Terapi Sensori Integrasi pada Anak Terlambat Bicara. *Nadwa*, 7(1), 19–27. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.1.542>
- Sunanto, J. (2005). *Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal*. CRICED University of Tsukuba.
- Suryaningsih. (2015). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Lembaga Paud Melati Ii Madiun. *Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi*, (November 2015), 132–135. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/172137-ID-pengaruh-metode-bernyanyi-terhadap-perke.pdf>
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kencana.
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Tarigan, H. G. (1981). *Berbicara Sebagai Salah Satu Aspek Keterampilan Berbicara*. Bandung: Angkasa.